

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir dengan judul “Plastik Daur Ulang dalam Penciptaan Perhiasan Anak Berbentuk Permen Berbasis *Eco Design*” ini dilakukan dengan dua metode. Metode pertama yaitu metode pendekatan *eco design* dari Sim Van Der Ryn dan Stuart Cowan. Metode pendekatan *eco design* digunakan sebagai alat bedah dalam studi analisis tema dan objek penciptaan. *Eco design* memiliki tiga poin utama yaitu; *conservation*, *regeneration*, dan *stewardship*. Poin *conservation* diwujudkan dalam beberapa aspek berupa; menggunakan material perak 925 yang memiliki daya tahan dikombinasikan dengan material plastik HDPE daur ulang, pengolahan kembali sisa material dari produksi perhiasan menjadi produk baru, dan penggunaan *finishing* yang *sustainable* dan *eco friendly*.

Poin *regeneration* diterapkan dengan perwujudan bentuk karya perhiasan anak yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai ekologi. Poin *stewardship* yang telah diwujudkan adalah bentuk kolaborasi dengan Paste Lab dan memberikan inovasi produk baru menggunakan material plastik daur ulang. Metode penciptaan *practice-led research* dari Husein Hendriyana kemudian digunakan sebagai panduan dalam penciptaan karya. Dalam metode *practice-led research* dipraktikkan teori ICS-USI-USA yang terbagi menjadi 4 tahap; persiapan, mengimajinasi, pengembangan imajinasi, dan pengerjaan.

Empat tahap tersebut meliputi proses observasi, studi pustaka, pembuatan sketsa, pembuatan prototipe, dan perwujudan karya. Proses perwujudan karya dibagi menjadi pengolahan perak dan pengolahan plastik daur ulang. Setelah masing-masing proses selesai hingga tahap *finishing*, perak dan plastik daur ulang dirangkai dan disatukan hingga padu. Penciptaan ini menghasilkan delapan karya perhiasan anak.

Delapan karya yang telah dibuat berjudul; “*Machine Gum*”, “*Candy Carousel*”, “*Dancing Loli*”, “*Candy Hoop*”, “*No Biggie Candy*”, “*UNWRAPPED Candy*”, “*Hypno Lolly*”, dan “*Melting Candy*”. Jenis-jenis

perhiasan pada delapan karya tersebut adalah; dua kalung, satu gelang, satu jepit rambut, satu bros, dua anting, dan satu cincin.

B. Saran

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan *eco design* dari Sim Van Der Ryn dan Stuart Cowan yang menjadi acuan dalam pembuatan karya. Material utama yang digunakan adalah perak 925 dan plastik daur ulang. Objek penciptaan yang diangkat adalah perhiasan anak dengan bentuk permen. Eksplorasi plastik daur ulang menggunakan metode pendekatan *eco design* dengan tujuan menghasilkan karya perhiasan anak yang *sustainable* dan *eco friendly*. Metode ini dapat dijadikan referensi dalam penciptaan karya perhiasan maupun karya seni baru yang ramah lingkungan.

Penggunaan material plastik daur ulang dalam proses penciptaan karya menimbulkan beberapa permasalahan seperti; kesulitan menemukan teknik yang tepat untuk memotong, kegagalan dalam pemotongan karena bagian dalam plastik berongga, dan pengolahan visual yang baik agar tetap terlihat menarik meskipun menggunakan material daur ulang. Selain permasalahan dalam pengolahan plastik daur ulang, pengolahan perak 925 juga menimbulkan beberapa hambatan.

Hambatan utama dalam pengolahan perak 925 adalah kurangnya jam terbang sehingga proses pengolahan memakan waktu panjang. Kesalahan-kesalahan ketika proses pengolahan perak yaitu; penggunaan bahan patri *hard*, *medium*, dan *easy* yang tidak dibedakan berdasarkan bentuk medianya sehingga patri sulit menempel, suhu panas yang tidak diperhatikan pada proses pematrian yang menyebabkan perak keropos dan tipis pada sisi yang dipatri, tahap membersihkan yang sering dilewati dalam proses pematrian sehingga patri mudah lepas, dan penggunaan anvil dalam proses tatah yang menyebabkan plat berlubang. Solusi menghadapi hambatan-hambatan di atas adalah; menggunakan bahan patri *hard* untuk bagian yang lebih sulit menempel seperti pada *prong setting*, memulai pembakaran dengan api kecil kemudian secara perlahan membesarkan api, selalu membersihkan objek yang akan dipatri menggunakan sikat kuningan, dan menggunakan jabung dalam proses tatah.

Hambatan-hambatan yang dialami dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi, sumber ide, dan inspirasi dalam penciptaan selanjutnya. Dalam penciptaan selanjutnya disarankan penerapan material plastik daur ulang dengan dimensi yang lebih besar. Selain lebih mudah dibentuk, dengan dimensi yang besar, sampah plastik yang mendapat kesempatan hidup baru juga lebih banyak. Untuk memperbanyak referensi tokoh ekologi, disarankan mencari teori-teori *eco design* lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Acuff, D.S. dan Reiher, R.H. 1997. *What Kids Buy And Why*. New York: The Free Press.
- Dewi, Saras. 2022. *Ekofenomenologi: Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia dengan Alam*. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri.
- Guney, Mert, Kismelyeva, Symbat, Akimzhanova, Zhanel, Beisova, Kamila. 2020 “Potentially toxic elements in toys and children’s jewelry: A critical review of recent advances in legislation and in scientific research”, (*Environmental Pollution Volume: 264*). Kazakhstan.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya - Practice-Led Research And Practice-Based Research - Seni Rupa, Kriya, Dan Desain - Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kawash, Samira. 2013. *Candy: A Century of Panic and Pleasure*. New York: Farrar, Straus, and Giroux.
- Mankey, Charlotte, Tortora, Phyllis. 2003. *The Fairchild Dictionary of Fashion*. London: Laurence King Publishing.
- Nabila, I.D. 2017 “Pemanfaatan Limbah Sendok Plastik Untuk Diaplikasikan Sebagai Produk Perhiasan”, (*e-Proceeding of Art & Design: Vol.4*). Bandung.
- Nugroho, Adi dan Sujadi. 2019. “Pengaruh Penggunaan Mesin CNC Router Terhadap Waktu Standar Pengerjaan Ornamen Desain Interior”, (*Jurnal Rekayasa Sistem Industri: Vol 4 No.2*). Riau.
- Prasetyo, Nurjayanto dan Marzuki. 2019. “Nilai-Nilai Karakter Pada Teknik Patri Tapal Kuda Lampu Andong Kotagede Yogyakarta”, (*Jurnal Pendidikan Karakter: Vol.10 No.1*). Yogyakarta.
- Rodgers, Susan. 1988. *Power and Gold. Jewelry from Indonesia, Malaysia and the Philippines*. Terj. Lufiani, Alvi. München: Prestel-Verlag.
- Ryn, S.V.D. dan Cowan, Stuart. 2007. *Ecological Design*. Washington: Island Press.

Setiawan, Joni, Eskani, I.N., Laela, Euis. 2019 “Penilaian Kebutuhan Standar Perhiasan Imitasi”, (Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi), Semarang.

Widiyanti, Dhyani. 2019. “Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer”, (Jurnal Senirupa Warna: Vol.7 No.1). Jakarta.



DAFTAR LAMAN

<https://www.jewellermagazine.com/Article/7836/When-kids-jewellery-grows-up>
(Diakses pada 25 Januari 2023: 10.00 WIB)

<https://castfoundation.id/media/green-design-sustainable-design-eco-design-apa-bedanya/> (Diakses pada 25 Januari 2023: 13.00 WIB)

<https://icecarats.com/blogs/icecarats-magazine/kids-fashion-jewelry-trends-for-2021> (Diakses pada 28 Januari 2023: 14.00 WIB)

<https://www.sciencedaily.com/releases/2009/03/090318140624.htm> (Diakses pada 29 Januari 2023: 13.00 WIB)

<https://recipes.howstuffworks.com/menus/kids-taste-buds.htm> (Diakses pada 1 Februari 2023: 18.00 WIB)

<https://sciencing.com/do-bright-colors-appeal-kids-5476948.html> (Diakses pada 1 Februari 2023: 19.00 WIB)

<https://www.gemsociety.org/article/the-nomenclature-of-jewelry-part-1-gem-settings/> (Diakses pada 20 Maret 2023: 16.00 WIB)

<https://simonlewiswards.com/pages/exhibitions> (Diakses pada 3 April 2023: 11.00 WIB)

<https://www.stuff.co.nz/taranaki-daily-news/news/124851937/controversial-candy-inspired-art-exhibition-takes-a-nostalgic-trip-to-corner-dairy> (Diakses pada 10 Mei 2023: 15.00 WIB)

https://epaper.myedisi.com/bse/47544/index_110.html#page=107 (Diakses pada 24 Mei 2023: 20.00 WIB)

<http://digilib.isi.ac.id/4025/> (Diakses pada 5 Juni 2023: 14.00 WIB)

